

## ABSTRAK

### **Muhammad Nizarudin Nasir : KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ DAN SANTRI DALAM MENGUATKAN NILAI-NILAI AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-AQSHA**

Pendidikan nilai-nilai akhlak tidak akan pernah bisa dipisahkan dari pendidikan serta komunikasi yang baik di sekolah atau di pondok pesantren. Pondok pesantren mengajarkan berbagai macam ilmu agama yang berpedoman pada Al-qur'an dan Hadits yang menjadi tolak ukur bagi kehidupan manusia, nilai-nilai akhlak menjadi pondasi Islam setelah akidah. Nabi Muhammad SAW diutus ke bumi sebagai rahmatan lil alamin menjadi khotamul anbiya yang menjadi panutan akhlak bagi seluruh umat manusia sebagai uswatun hasanah serta menyempurnakan akhlak manusia, yaitu akhlak yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam membantu menguatkan nilai-nilai Akhlak pada santri di pondok modern ini, maka dilakukan bimbingan khusus dari ustadz dengan komunikasi interpersonal. Hal ini diharapkan dapat membantu menguatkan nilai-nilai Akhlak pada diri santri.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui komunikasi interpersonal antara ustadz dengan santri, juga untuk mengetahui bagaimana implementasi dalam menguatkan nilai akhlak santri dan juga untuk mengetahui apa saja factor penghambat dan pendukung dalam proses menguatkan nilai-nilai akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha Jatinangor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini diarahkan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mendeskripsikan secara faktual tentang komunikasi interpersonal dalam meningkatkan rasa percaya diri santri. Salah satu alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara objektif program bimbingan dengan komunikasi interpersonal terhadap perubahan Perubahan rasa percaya diri santri di pondok pesantren.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Modern Al- tentang komunikasi interpersonal ustadz dalam menguatkan akhlak santri dengan diperketat data yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Cara ustadz membangun komunikasi interpersonal dengan santri a. Mengondisikan santri agar tidak ramai b. Menanyakan kabar santri c. Bercerita d. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan 2. Implementasi komunikasi interpersonal dalam menanamkan nilai-nilai akhlak a. Bentuk Verbal Pesan verbal merupakan pesan yang disampaikan dengan kata-kata atau tulisan. b. Bentuk Nonverbal Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal. 3. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Ada beberapa faktor yang mendukung proses dalam komunikasi yang dilakukan yaitu: a. Komunikator b. Keterbukaan c. Masyarakat. Ada beberapa faktor yang menghambat proses dalam komunikasi yang dilakukan yaitu: a. Perilaku santri b. Orang tua c. Keadaan Keadaan yang terjadi pada diri santri.

**Kata kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Akhlak, Pesantren*